

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan di setiap instansi penyelenggara pelayanan publik mengingat peran TIK yang semakin penting bagi upaya peningkatan kualitas layanan sebagai salah satu realisasi dari tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam penyelenggaraan tata kelola TIK, faktor keamanan informasi merupakan aspek yang sangat penting diperhatikan mengingat kinerja tata kelola TIK akan terganggu jika informasi sebagai salah satu objek utama tata kelola TIK mengalami masalah keamanan informasi yang menyangkut kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*).

Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah layanan akademik yang berisi laporan nilai hasil kuliah mahasiswa, jadwal matakuliah mahasiswa, media input kartu rencana studi mahasiswa, dan sebagai pemberi informasi jadwal ujian dan absensi mahasiswa. Mengingat pentingnya informasi yang terdapat dalam SIA, maka kebijakan tentang pengamanan informasi harus mencakup sekurang - kurangnya terdapat prosedur pengendalian dokumen, prosedur pengendalian rekaman, prosedur tindakan perbaikan dan pencegahan, prosedur penanganan informasi, prosedur penanganan insiden, dan prosedur pemantauan penggunaan fasilitas teknologi informasi (Direktorat Keamanan Informasi 2011:14).

Dalam peraturan PP 71 tahun 2019 dijelaskan bahwa penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik yang menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain untuk memenuhi tuntutan yang adil dan sesuai dengan pertimbangan tentang keamanan dan kewajiban, dalam penyelenggaraan sistem elektronik untuk menghapus informasi elektronik dan dokumen elektronik yang tidak relevan, yang berada dibawah kendalinya atas permintaan orang yang bersangkutan berdasarkan peran pemerintah dan

memfasilitasi pemanfaatan teknologi dan transaksi. Melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan informasi dan elektronik yang mengganggu ketertiban umum dan mencegah peyebarnya penggunaan informasi elektronik dan dokumen yang memiliki muatan yang dilarang. (Ramadhan, 2019).

Beberapa hal penting yang dapat dijadikan acuan mengapa standar ISO 27001 dipilih yaitu, standar ini sangat *fleksibel* karena sangat bergantung pada kebutuhan organisasi, persyaratan keamanan, proses bisnis, jumlah pegawai, dan struktur organisasi. Selain itu ISO 27001 menyediakan sertifikat implementasi sistem keamanan informasi yang diakui secara internasional yang disebut dengan *information security management system (ISMS)*, yang memberikan gambaran secara umum mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh pihak kampus Universitas BINA INSAN atau konsep-konsep keamanan informasi. (Zuhrawaty 2009).

Penelitian ini difokuskan untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keamanan sistem informasi yang mengacu pada Standar ISO 27001 di Universitas BINA INSAN terhadap faktor keamanan informasi yaitu *Confidentiality, Integrity, dan Availability*.

Melihat permasalahan tersebut Penelitian ini difokuskan untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keamanan sistem informasi yang mengacu pada Standar ISO 27001 di Universitas BINA INSAN terhadap faktor keamanan informasi yaitu *Confidentiality, Integrity, dan Availability*. “ANALISA RESIKO SISTEM UNIVERSITAS YANG ADA DI MUSI RAWAS MENGGUKAN ISO 27001“.

1.2 Identifikasi Masalah

Menindak lanjut masalah yang terdapat pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Pentingnya dilakukan analisis resiko mengukur potensi keamanan sistem aset gangguan masalah keamanan informasi yang menyangkut kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integritas*), dan ketersediaan (*availability*). yang tidak diinginkan
2. Diperlukan pengukuran untuk menganalisis beberapa kemungkinan resiko yang muncul pada suatu sistem aset tindakan apa yang diterapkan untuk memenuhi aspek keamanan informasi

1.3 Batasan Masalah

Adapun penelitian ini difokuskan pada masalah yaitu untuk melakukan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka perlu adanya batasan masalah secara teori penelitian dilakukan dengan metode ISO 27001.

1. Objek yang diteliti adalah universitas yang ada di Musirawas
2. *Framework* keamanan sistem informasi yang digunakan ISO 27001
3. Identifikasi aset berasal dari wawancara dan diskusi staff bina insan
4. Output yang dihasilkan merupakan temuan dan rekomendasi hasil keamanan sistem informasi universitas bina insan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Menentukan dan menilai dampak pada setiap ancaman keamanan informasi pada akademik manajemen menggunakan ISO 27001.

- 1 Apakah kepatuhan organisasi terhadap capaian dan tindakan yang diterapkan telah memenuhi aspek keamanan informasi
- 2 Apakah rekomendasi atau saran perbaikan dan kebijakan dan prosedur yang akan dibuat dapat meningkatkan keamanan informasi

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dari keamanan aset sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah kepatuhan organisasi terhadap tujuan dan prosedur telah memenuhi aspek keamanan informasi
2. Mengetahi apakah kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan telah memenuhi aspek keamanan informasi
3. Mengetakui rekomendasi atau perbaikan kebijakan dan prosedur dapat meningkatkan keamanan berdasarkan aspek keamanan informasi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diambil oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rekomendasi hasil keamananun universitas bina insan berdasarkan dokumen temuan dan rekomendasi hasil keamanan aset sistem informasi
2. Memberikan rekomendasi kelengkapan mengenai kebijakan dan prosedur sehingga dapat meningkatkan aspek keamanan informasi

1.7 Susunan dan Struktur Proposal Tesis

Susunan dan struktur proposal tesis ini maksudnya agar dapat memberikan garis besarnya secara jelas sehingga terlihat hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Susunan dan struktur proposal tesis dijabarkan di bawah ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang data yang diperlukan perencanaan pelaksanaan penentuan kebijakan pemantauan dan evaluasi kegiatan ruang lingkup serta susunan dan struktur tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Peneliti akan membahas tentang system kajian pustaka, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu serta hipotesis terhadap penelitian yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini pembahasannya terdiri dari metode yang digunakan, metode pengumpulan data serta jadwal penelitian.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini dokumen tambahan dilampirkan ke dokumen utama yang berisi informasi pendukung di proposal.